

ABSTRAK

Nita Arifani, 2020, *Upaya Guru PAI Dalam Membina Akhlak Siswa melalui Kegiatan Shalat Dhuha Di SMP Negeri 8 Pamekasan*, Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri Madura, Pembimbing: Dr. Abd. Mukhid, M.Pd

Kata Kunci: *Upaya Guru PAI, Membina Akhlak Siswa, Kegiatan Shalat Dhuha*

Penelitian ini di latar belakang oleh fenomena yang terjadi di SMP Negeri 8 Pamekasan, disanasekolah umum sama dengan hal sekolah-sekolah umum yang lainnya, akan tetapi di sanamembiasakan kegiatan shalat dhuha. Hal tersebut termasuk dalam salah satu upaya guru pendidikan agama Islam untuk membina akhlak siswa di SMPN 8 Pamekasan tersebut. Karena akhlak siswa disana masih kurang baik. Seperti masih banyak siswa yang membantah guru, merokok di dalam kelas, berbicara kasar dan kotor, keluyuran diluar kelas saat pelajaran berlangsung, menganggap guru seperti halnya teman sendiri, bahkan ada salah satu siswa yang berlagak sebagai bos, dan lain sebagainya.

Ada tiga fokus penelitian yang menjadikajian utamapenelitian ini, yaitu: (1). Bagaimana Proses pembinaan akhlak siswa melalui kegiatan shalat dhuha di SMPN 8 Pamekasan (2). Faktor yang menghambat guru PAI dalam membina akhlak siswa melalui kegiatan shalat dhuha di SMPN 8 Pamekasan. (3). Cara Guru PAI menghadapi kendala dalam membina akhlak siswa melalui kegiatan shalat dhuha di SMPN 8 Pamekasan.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dan jenis penelitiannya adalah deskriptif. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi dan dokumentasi. Analisis data dengan melakukan Pengumpulan Data, Reduksi Data dan menyajikan Data dan verifikasi. Data yang diperoleh di cek keabsahan datanya dengan perpanjangan keikutsertaan, ketekunan pengamatan, triangulasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: *Pertama*, Proses pembinaan akhlak siswa melalui kegiatan shalat dhuha di SMPN 8 Pamekasan yaitu: a. Guru Pendidikan Agama Islam membuatkan jadwal kegiatan shalat dhuha. b. Guru Pendidikan Agama Islam memberikan hukuman berupa membersihkan mushallah dan tempat wudhu' kepada siswa yang tidak mengikuti shalat dhuha. *Kedua*, Faktor yang menghambat guru PAI dalam membina akhlak siswa melalui kegiatan shalat dhuha di SMPN 8 Pamekasan yaitu: a. Masih banyak siswa yang tidak patuh dan tidak taat terhadap perintah Guru Pendidikan Agama Islam, seperti ketika guru pendidikan Agama Islam menyuruh siswa untuk segera mengambil air wudhu' mereka masih berbincang-bincang dengan teman-temannya. b. Masih ada juga sebagian siswa yang tidak mengikuti kegiatan shalat dhuha. *Ketiga*, Cara Guru PAI menghadapi kendala dalam membina akhlak siswa melalui kegiatan shalat dhuha di SMPN 8 Pamekasan yaitu: Guru Pendidikan Agama Islam memberikan sanksi atau hukuman kepada siswa yang tidak mengikuti kegiatan shalat dhuha diantaranya adalah membersihkan mushallah dan tempat wudhu' agar mereka merasa jera dan tidak mengulanginya kembali.